

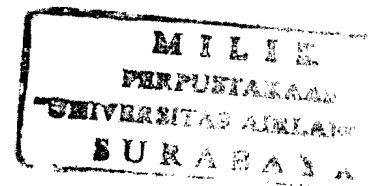
- RESPONSIBILITY ACCOUNTING
- FINANCIAL STATEMENTS

**PENGUNGKAPAN PERTANGGUNGJAWABAN SOSIAL DAN
POSISINYA DALAM LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN
GO PUBLIC TERDAFTAR DI BURSA EFEK SURABAYA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**

KK.
A.86/02.
Yog
P.



Diajukan Oleh :

MUKHAMMAD YOGIANTORO
No. Pokok : 049615207

KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002

SKRIPSI

PENGUNGKAPAN PERTANGGUNGJAWABAN SOSIAL DAN
POSISINYA DALAM LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN
GO PUBLIC TERDAFTAR DI BURSA EFEK SURABAYA

DIAJUKAN OLEH :

MUKHAMMAD YOGIANTORO
No. Pokok : 049615207

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


DR. H. SOEGENG SUTEDJO, S.E., Ak.

TANGGAL 

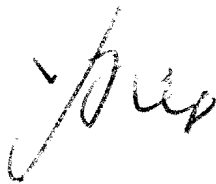
KETUA PROGRAM STUDI,


DR. Drs. H. MUSLICH ANSHORI, M.Sc., Ak.

TANGGAL  16/3-02

Surabaya, 28/4 02

Skripsi ini telah selesai dan siap untuk diuji



DR. H. SOEGENG SUTEDJO, S.E., Ak.

NIP. 130 675 529

ABSTRAKSI

Laporan keuangan merupakan alat komunikasi perusahaan dengan *stakeholder*. Laporan keuangan tersebut harus memenuhi prinsip pengungkapan penuh atau *full disclosure principle*. Posisi pengungkapan ada pada catatan atas laporan keuangan, batang tubuh dan informasi tambahan. Pelaporan sosial menjadi bagian penting dalam laporan keuangan pada masa kini. Perusahaan pasti menyadari posisi mereka saat ini tidak lepas dari adanya lingkungan baik lingkungan internal maupun eksternal. Oleh karena itu perusahaan memerlukan laporan pertanggungjawaban sosial. Pertanggungjawaban sosial merupakan manifestasi kepedulian terhadap tanggung jawab sosial perusahaan. Laporan pertanggungjawaban sosial merupakan laporan laporan untuk mengevaluasi operasi perusahaan dibandingkan dengan dampak positif dan negatif terhadap kualitas lingkungan alam dan sosial. Untuk mengetahui kondisi laporan keuangan di Indonesia maka dibuatlah suatu penelitian ini dengan rumusan masalah bagaimanakah pengungkapan pertanggungjawaban sosial dan posisinya dalam laporan keuangan perusahaan *go public* di Bursa Efek Surabaya.

Konsep sudut pandang akuntansi yang berhubungan pertanggungjawaban sosial adalah konsep perusahaan besar (*enterprise concept*). Konsep perusahaan besar ini dipopulerkan oleh Waino Suojanen tahun 1954. Konsep ini menunjukkan bahwa perusahaan besar baik struktur dan jumlah kekayaannya maupun sifat dan aktivitas operasinya tidak lepas dari tanggung jawab sosial. Akuntansi pertanggungjawaban sosial merupakan perluasan pertanggungjawaban industri, diluar batas-batas akuntansi keuangan tradisional, yaitu menyediakan laporan keuangan tidak hanya kepada pemilik modal khususnya pemegang saham. Kategorisasi pertanggungjawaban sosial yang pernah dibuat adalah pada tahun 1991 oleh Adnan M. Abdeen yang melakukan penelitian atas 87 perusahaan yang berlokasi di Los Angeles. Menurut beliau, kategorisasi utama adalah berdasarkan sumber daya manusia, produksi program investasi, struktur organisasi, dan pengukuran lingkungan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan strategi analisis isi (*content analysis*). Setelah pengolahan data, topik struktur organisasi menjadi topik yang paling banyak diungkapkan oleh perusahaan dalam laporan keuangan publiknya. Topik struktur organisasi dengan aitem nama direksi dan bawahan diungkapkan paling banyak oleh perusahaan dengan jumlah 208 perusahaan atau 98,58% dari 211 laporan keuangan yang diteliti. Selain itu, posisi pengungkapan topik-topik sosial memiliki kecenderungan menempati porsi informasi tambahan. Terdapat pula aitem yang tidak diungkapkan oleh perseroan dalam laporan keuangan tahunannya. Dua aitem tersebut adalah jumlah pegawai berdasar jenis kelamin dan jumlah pegawai berdasar suku yang termasuk dalam kategori sumber daya manusia. sehingga dari keseluruhan penjelasan dapat dikatakan pengungkapan sosial di Indonesia masih relatif rendah.